

PENERAPAN *E-COMMERCE* BERBASIS *WORDPRESS* UNTUK PENJUALAN PADA DISTRO ID CLOTHING

Ibnu Irfan Prasetya¹⁾, Ady Widjaja²⁾

Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur
Jl. Raya Ciledug, Petukangan Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12260
E-mail: ibnu.irfan.prasetya@gmail.com , ady.widjaja@budiluhur.ac.id

Abstrak

Distro Id Clothing merupakan sebuah distro atau toko yang bergerak pada penjualan fashion yang sudah berdiri sejak 2014. Distro yang terletak di Jakarta Barat ini hanya bergerak sebagai distributor dan tidak memproduksi produk sendiri sehingga banyak menjalin kerja sama dengan brand lokal. Transaksi jual beli yang terjadi masih menerapkan cara konvensional yaitu pelanggan datang langsung ke toko sehingga seringkali terkendala dengan jarak yang harus ditempuh, belum lagi jam operasional toko yang tidak buka 24 jam. Selain itu keterbatasan informasi seperti tidak adanya informasi laporan retur, informasi penjualan produk terlaris menyulitkan untuk melakukan evaluasi terhadap penjualan toko dan tidak tersedianya informasi stok produk yang telah habis mengakibatkan pelanggan kesulitan melakukan pemesanan. Dengan adanya permasalahan tersebut, maka penulis menawarkan solusi: tersedianya modul admin dan pelanggan, modul produk, modul pesanan, modul pembayaran, modul cart, modul konfirmasi pembayaran, modul retur, modul laporan dan cetak laporan rekapitulasi produk terlaris. Terkait hal tersebut, penulis memutuskan penyusunan Tugas Akhir ini dengan judul “Implementasi E-Commerce Berbasis Wordpress Pada Kegiatan Penjualan Distro Id Clothing” yang diterapkan menggunakan CMS (Content Management System) yaitu Wordpress. Hasil dari penelitian ini yaitu website e-commerce berbasis wordpress, yang akan meningkatkan pelayanan kepada pelanggan serta menghasilkan informasi yang cepat, tepat dan akurat.

Kata kunci: penjualan produk, e-commerce, wordpress

1. PENDAHULUAN

Seiring perkembangan zaman dan teknologi yang semakin maju, komputer dan internet berperan penting dalam berbagai sektor. Seperti misalnya dalam sektor bisnis, hampir semua kegiatannya ditunjang oleh komputer dan internet.

Dalam penulisan kali ini penulis mempelajari bahwa sistem informasi menurut Ida Nuraida [1], ialah perangkat prosedur yang terorganisasi dengan sistematis, bila dijalankan akan tersedia informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

Perdagangan elektronik atau yang sehari-hari disebut dengan istilah *e-commerce* adalah proses berjalannya jual beli barang atau jasa, antar perusahaan, pemerintahan, perorangan, rumah tangga atau organisasi swasta yang lain yang menggunakan media internet atau jaringan [2]. Pada dasarnya dalam teori *e-commerce* memiliki tujuh macam atau jenis *e-commerce* yaitu *Business to Business (B2B)*, *Consumer to Consumer (C2C)*, *Business to Consumer (B2C)*, *Consumer to Business (C2B)*, *Consumer to Administration (C2A)*, *Business to Administration (B2A)* dan *Online to Offline (O2O)*.

Distro Id Clothing merupakan sebuah distro atau toko yang bergerak di bidang penjualan *fashion*. Sudah berdiri sejak 2014, distro ini hanya bergerak sebagai distributor dan tidak memproduksi produk sendiri sehingga banyak menjalin kerja sama dengan *brand* atau *apparel* dalam negeri yang ada di Indonesia. Transaksi jual beli pada distro ini masih menerapkan cara konvensional atau cara tradisional yaitu pelanggan hanya bisa membeli produk dengan

datang langsung ke toko akibatnya seringkali pelanggan terkendala dengan jarak yang harus ditempuh ke toko, belum lagi jam operasional toko yang hanya beroperasi sampai malam hari saja tidak 24 jam. Selain itu permasalahan mengenai keterbatasan informasi seperti tidak adanya informasi laporan produk retur, informasi rekapitulasi penjualan produk terlaris menyebabkan sulitnya pemilik untuk melakukan evaluasi terhadap penjualan toko, tidak tersedianya modul *wishlist* atau daftar keinginan untuk menyimpan produk apa saja yang ingin pelanggan beli di lain kesempatan dan tidak tersedianya informasi mengenai stok produk yang masih tersedia dan produk yang telah habis mengakibatkan pelanggan kesulitan dalam melakukan pemesanan.

Dengan adanya permasalahan-permasalahan pada Distro Id Clothing yang sudah diuraikan di atas, Distro Id Clothing memerlukan implementasi *e-commerce* berbasis *wordpress* sebagai wadah untuk menjawab permasalahan yang ada. *Wordpress* adalah satu dari sekian banyak CMS yang ada, yaitu sebuah *tools* berbasis *web* yang kegunaannya untuk memanipulasi dan mengatur isi maupun tampilan pada suatu *website* [3].

Pada penyusunan karya ilmiah ini, penulis melakukan tinjauan studi yang telah dilakukan antara lain. Pada tahun 2017, Diki Susandi menulis karya ilmiah “Sistem Penjualan Berbasis *E-Commerce* Menggunakan Metode Objek *Oriented* pada Distro Dlapak Street Wear”. Berawal dari adanya masalah pada pemasaran Distro Dlapak Street Wear yang tidak maksimum, tidak ada media yang membantu

memudahkan pelanggan dari luar kota untuk transaksi, dan tidak ada yang dapat membantu dalam memasarkan produk perangkat komputer untuk memasarkan produknya setiap hari maka dikembangkan suatu aplikasi penjualan *online* pada Distro Dlapak Street Wear [4].

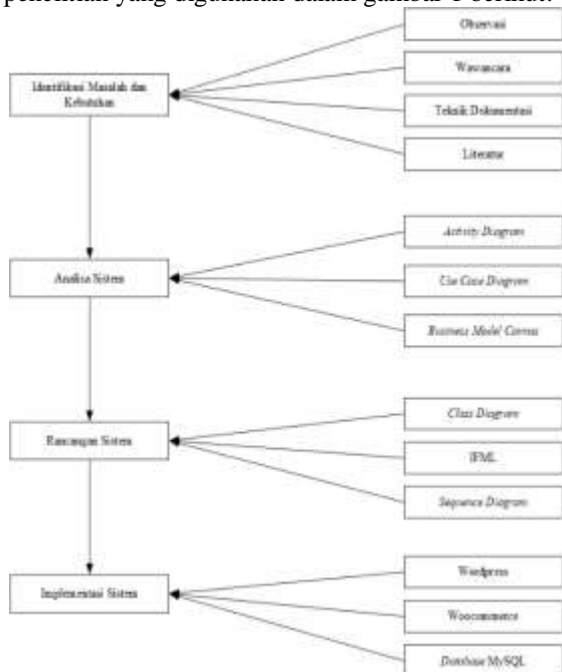
Karya ilmiah dengan judul “Sistem Informasi Penjualan Produk Berbasis *Web* Pada Chanel Distro Pringsewu” menemukan masalah yaitu sistem penjualan, pemasaran dan promosi yang dipakai saat ini masih menggunakan sistem secara manual. Sangat perlu adanya kemudahan pelayanan untuk memudahkan pelanggan yang jauh dari jangkauan. Untuk itu dirancang sistem penjualan *online* pada Chanel Distro Pringsewu berbasis *web* dengan bahasa pemrograman PHP dan MySQL secara *online* yang dikenal dengan istilah *E-Commerce* [5].

Adapula penelitian dengan judul “Sistem Penjualan Berbasis *Web* (*E-Commerce*) Pada Tata Distro Kabupaten Pacitan” yang membuat sebuah media promosi dan penjualan *online* berbasis *website*, perancangan dan pembuatan ini dimaksudkan untuk memudahkan pengelolaan, penjualan dan promosi, juga mempermudah pembeli. Agar konsumen lebih mudah memilih model-model *fashion*, konsumen tanpa harus datang ke toko. Mempromosikan suatu produk harus disertai dengan konsep yang mudah dan menarik agar diminati oleh konsumen dan masyarakat [6].

2. METODE PENELITIAN

2.1 Identifikasi

Untuk membantu penyusunan karya ilmiah ini, maka perlu dibuat susunan *framework* atau kerangka kerja yang tentunya jelas tahapannya. Kerangka kerja ini adalah tahapan-tahapan yang akan dikerjakan dalam penyelesaian masalah. Adapun kerangka kerja penelitian yang digunakan dalam gambar 1 berikut:



Gambar 1. Kerangka Kerja Penelitian

2.2 Langkah - Langkah Penelitian

- a. Perumusan Masalah
Perumusan masalah pada penyusunan penelitian ini menggunakan *tools* yang bernama *Business Model Canvas*.
- b. Studi Literatur
Mencari teori dari buku pustaka, internet dan referensi jurnal.
- c. Pengumpulan Data
 - 1) Observasi
 - 2) Wawancara
- d. Teknik Analisa Data
 - 1) *Activity Diagram*
 - 2) *Use Case Diagram*
 - 3) *Class Diagram*
 - 4) *System Sequence Diagram*
- e. Perancangan Sistem
 - 1) HTML
 - 2) Wordpress
 - 3) Wocommerce
 - 4) MySQL
- f. *Testing*
Tahapan ini dilakukan untuk mengecek apakah program/ *software* yang dibangun sudah sesuai atau masih terjadi *bug/* kesalahan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

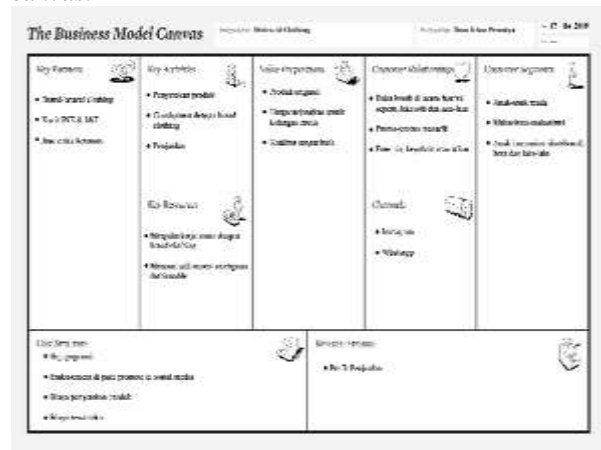
3.1 Profil Organisasi

Distro Id Clothing merupakan sebuah toko busana atau lebih tepatnya toko distro yang berada di wilayah Kalideres, Jakarta Barat. Berdiri sejak 2014, Distro Id Clothing menyediakan berbagai jenis pakaian mulai dari kaos, topi, jaket, sepatu dan masih banyak lagi.

Distro Id Clothing beralamatkan di Jalan Raya Duri Kosambi no.56, Kalideres, Jakarta Barat. Lokasinya yang strategis karena berada di sebelah kampus STT PLN, membuat toko distro ini cukup ramai didatangi kaum milenial terutama mahasiswa-mahasiswi STT PLN.

3.2 *Business Model Canvas*

Pada Gambar 2, merupakan penggambaran dan deskripsi singkat setiap unsur *business model canvas*:



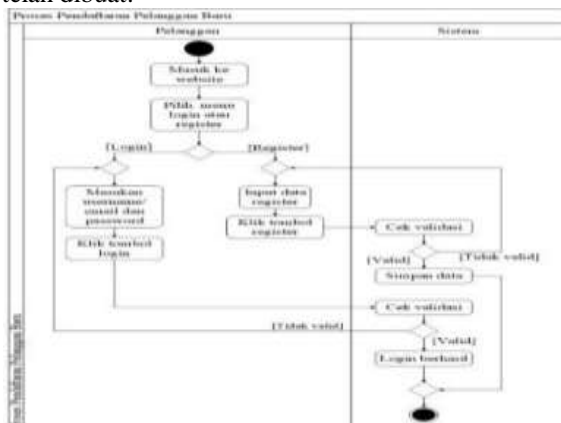
Gambar 2. *Business Model Canvas*

- a. *Value Propotitions*
 - 1) Produk original
 - 2) Harga terjangkau untuk kalangan muda
 - 3) Kualitas sangat baik
- b. *Customer Segments*
 - 1) Anak - anak muda
 - 2) Mahasiswa - mahasiswi
 - 3) Anak komunitas skateboard dan bmx
- c. *Revenue Streams*
 - 1) Profit penjualan
- d. *Key Activities*
 - 1) Penyetokan produk
 - 2) *Consigment* dengan *brand clothing*
 - 3) Penjualan
- e. *Key Resources*
 - 1) Menjaln kerjasama dengan *brand/ apparel* lokal
 - 2) Bekerjasama dengan *influencer fashion*
- f. *Customer Relationships*
 - 1) Buka *booth* di festival
 - 2) Promo menarik
 - 3) Gratis *pin, keychain* dan stiker
- g. *Channels*
 - 1) Instagram
 - 2) Whatsapp
- h. *Key Partners*
 - 1) *Brand/ apparel clothing*
 - 2) Kurir JNE & J&T
 - 3) Jasa cetak kemasan
- i. *Cost Structure*
 - 1) Gaji pegawai
 - 2) *Endorsement & paid promote* di sosial media
 - 3) Biaya penyetokan produk
 - 4) Biaya sewa toko

3.3 Activity Diagram

a. *Login dan Register Pelanggan*

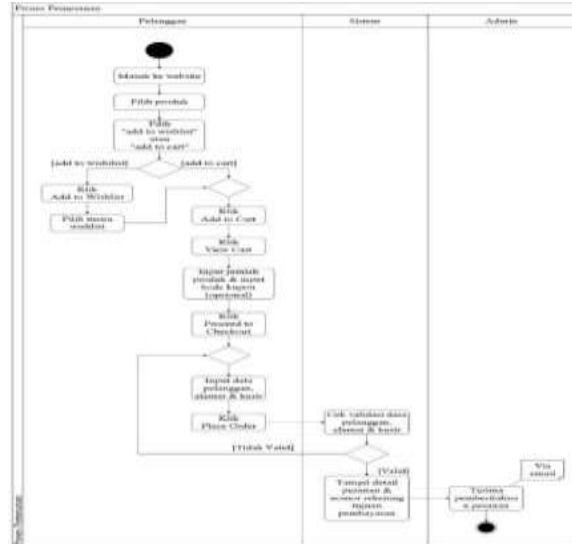
Pada Gambar 3, Setelah masuk *web Distro Id Clothing*, pelanggan terlebih dulu *login* dengan masuk ke halaman *login/ register*. Jika pelanggan sudah memiliki akun, isi alamat *email/ username* dan *password* pada *form login*. Apabila pelanggan belum memiliki akun, disarankan untuk mendaftar dengan mengisi *form register*. Jika sudah berhasil melakukan pendaftaran, selanjutnya *login* dengan akun yang telah dibuat.



Gambar 3. Activity Diagram Login dan Register Pelanggan

b. *Pemesanan Produk*

Pada Gambar 4, Pelanggan memilih produk yang diinginkan dan memasukkannya ke *cart* atau ke *wishlist*. Jika sudah selesai memilih produk yang diinginkan, pelanggan bisa menuju ke halaman *checkout* dan mengisi jumlah pembelian produk. Selanjutnya *input* data pelanggan, alamat tujuan dan kurir. Jika data yang diisi sudah benar, maka sistem akan mengirimkan notifikasi pesanan ke admin melalui *email*.

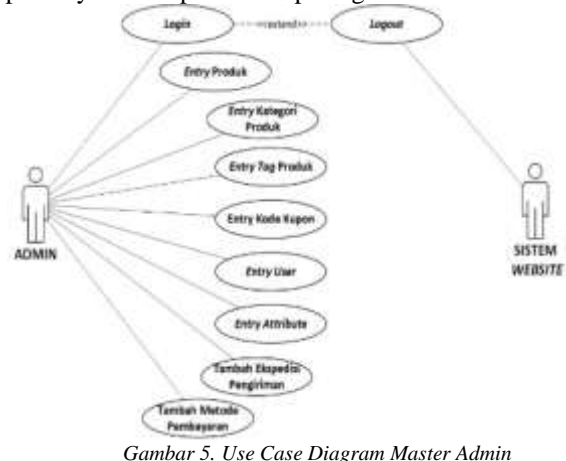


Gambar 4. Activity Diagram Pemesanan Produk

3.4 Use Case Diagram

a. *Use Case Diagram Master Admin*

Pada Gambar 5, adalah *use case diagram master* yang terdapat *use case login*, *use case entry* produk, *use case entry tag* produk, *use case entry kategori* produk, *use case entry userm*, *use case entry kode* kupon, *use case entry attribute*, *use case* tambah ekspedisi pengiriman dan *use case* tambah metode pembayaran. Dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 5. Use Case Diagram Master Admin

b. *Use Case Diagram Transaksi Admin*

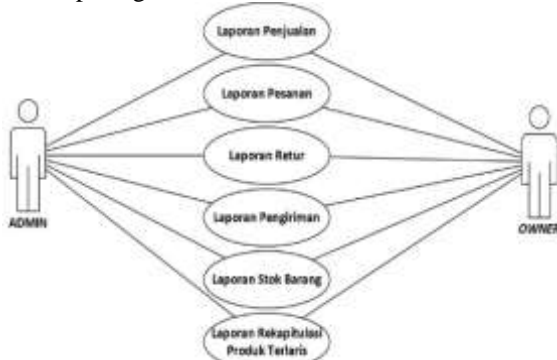
Pada Gambar 5, adalah *use case diagram* transaksi terdapat *use case* kelola order, *use case* verifikasi pembayaran, *use case* verifikasi retur dan *use case* cetak *packing slip*. Dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 6. Use Case Diagram Transaksi Admin

c. Use Case Diagram Cetak Laporan

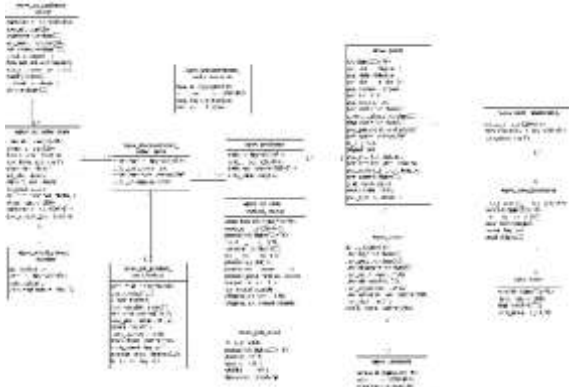
Pada Gambar 5, adalah use case diagram laporan use case laporan penjualan, use case laporan pesanan, use case laporan retur, use case laporan pengiriman, use case laporan stok barang dan use case laporan rekapitulasi produk terlaris. Dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 7. Use Case Diagram Cetak Laporan

3.5 Class Diagram

Pada Gambar 8, berikut ini adalah class diagram pada web e-commerce Distro Id Clothing.



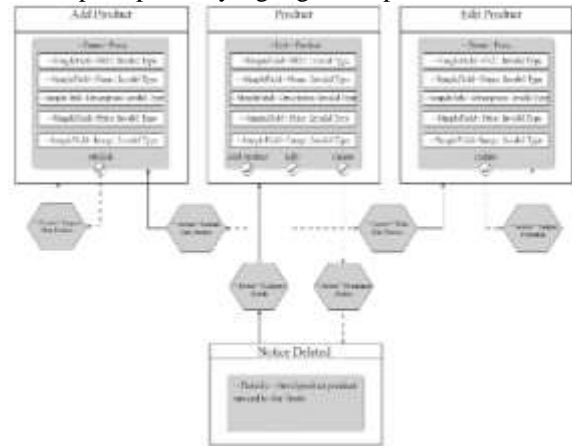
Gambar 8. Class Diagram

3.6 IFML

a. IFML Entry Produk

Pada Gambar 9, Jika admin ingin entry produk, admin harus mengklik button *add product* maka sistem akan mengarahkan ke halaman *add product*. Kemudian admin mengisi form data produk dan mengklik *button publish* maka sistem akan menyimpan dan menerbitkan produk. Jika admin ingin mengubah produk yang sudah diterbitkan maka tekan *button edit* pada produk tersebut dan admin mengubah data produk sesuai yang diinginkan. Jika

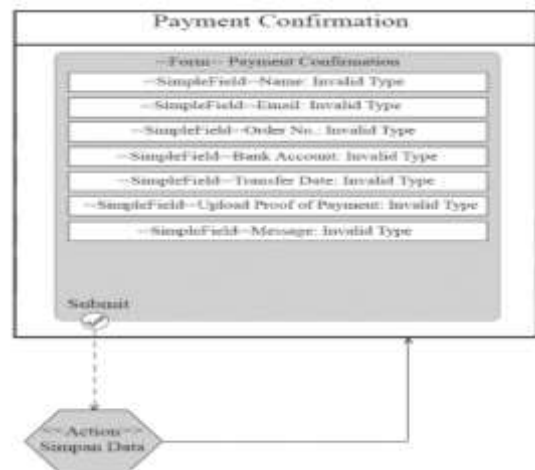
admin ingin menghapus produk maka tekan *button delete* pada produk yang ingin dihapus.



Gambar 9. IFML Entry Produk

b. IFML Payment Confirmation

Pada Gambar 10, Jika Pelanggan ingin mengkonfirmasi pembayaran maka pelanggan harus mengisi data pada *form* konfirmasi pembayaran. Jika data-data sudah diisi maka tekan *button submit* dan sistem akan mengirim data konfirmasi pembayaran ke admin melalui *email*.

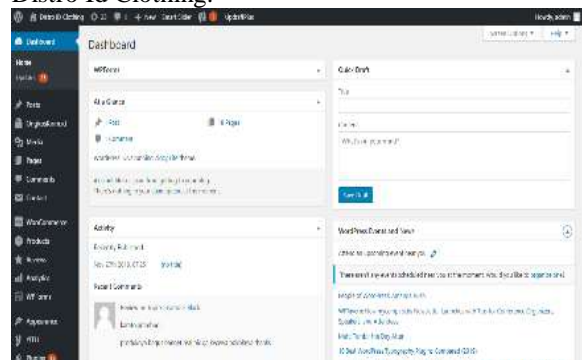


Gambar 10. IFML Order Produk

3.7 Rancangan Layar

a. Dashboard Admin

Pada Gambar 11, berikut adalah tampilan halaman *dashboard* admin pada web e-commerce Distro Id Clothing.



Gambar 11. Dashboard Admin

b. Detail Order

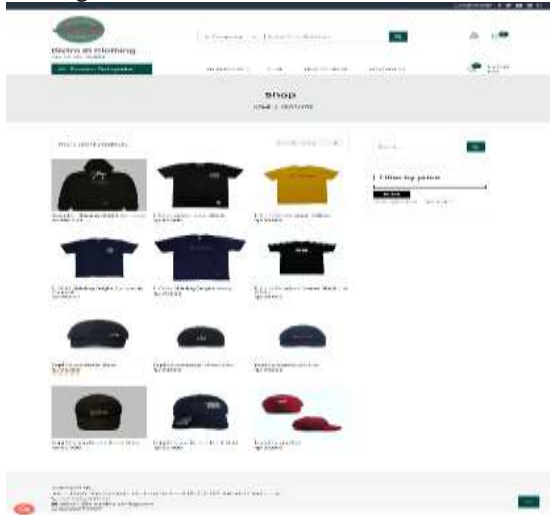
Pada Gambar 12, berikut adalah tampilan halaman detail order pada web e-commerce Distro Id Clothing.



Gambar 12. Detail Order

c. Halaman Shop

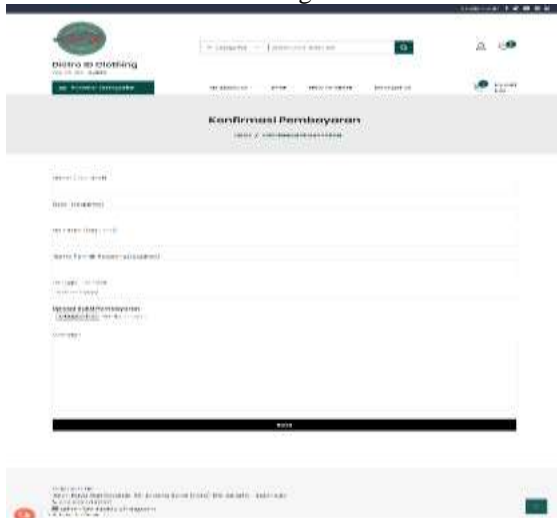
Pada Gambar 13, berikut adalah tampilan halaman shop pada web e-commerce Distro Id Clothing.



Gambar 13. Halaman Shop

d. Payment Confirmation

Pada Gambar 14, berikut adalah tampilan halaman payment confirmation pada web e-commerce Distro Id Clothing.

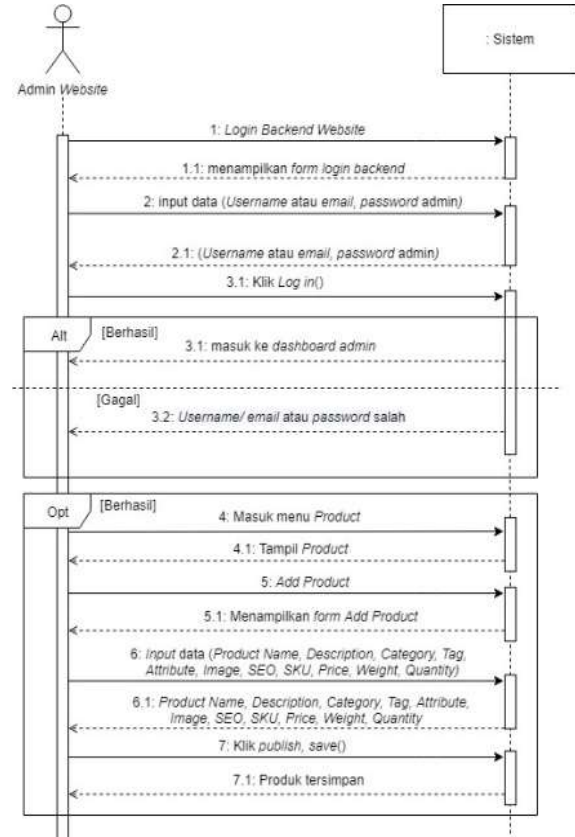


Gambar 14. Payment Confirmation

3.8 System Sequence Diagram

a. Add Product

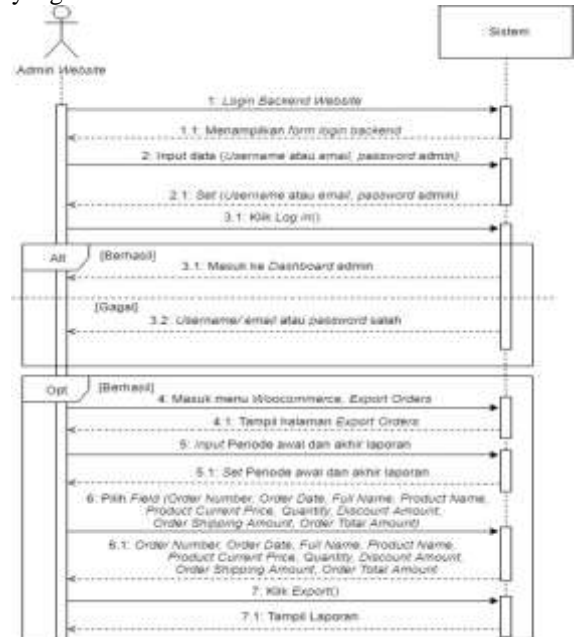
Pada Gambar 15, berikut adalah gambar system sequence diagram untuk menambah produk yang dilakukan oleh admin.



Gambar 15. System Sequence Diagram Add Product

b. Laporan Penjualan

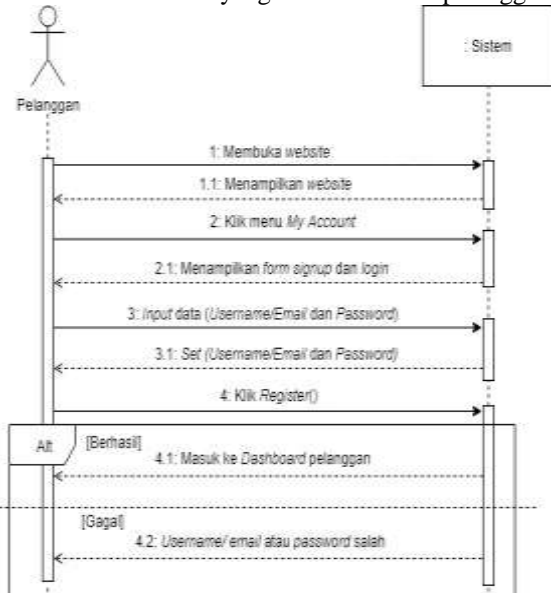
Pada Gambar 16, berikut adalah gambar system sequence diagram untuk mencetak laporan penjualan yang dilakukan oleh admin.



Gambar 16. System Sequence Diagram Laporan Penjualan

c. Register Pelanggan

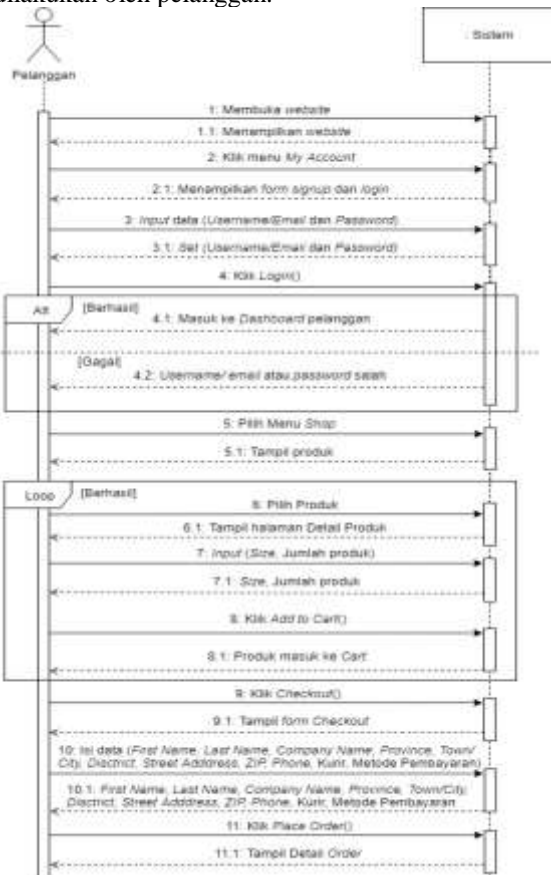
Pada Gambar 17, berikut adalah gambar *system sequence diagram* untuk melakukan registrasi atau mendaftarkan akun baru yang dilakukan oleh pelanggan.



Gambar 17. System Sequence Diagram Register Pelanggan

d. Order Produk

Pada Gambar 18, berikut adalah gambar *system sequence diagram* untuk melakukan pemesanan yang dilakukan oleh pelanggan.



Gambar 18. System Sequence Diagram Order Produk

3.9 Strategi SEO

- a. SEO On Page
 - a) Install Plugin Yoast SEO
 - b) Riset Kata Kunci
 - c) Focus Keyword
 - d) Mengirim Sitemap
 - e) Inspeksi URL
- b. SEO Off Page

Metode SEO *off page* tidak berkaitan dengan tampilan halaman atau konten. Mesin pencari tentunya menggunakan *authority* untuk menyeleksi konten yang memiliki kualitas buruk dan baik. Pada intinya metode ini mengutamakan penyebaran *link website* atau biasa disebut *backlink* ke jaringan internet.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan dari pembahasan penulisan karya ilmiah ini, maka penulis dapat menyimpulkan seperti di bawah ini:

1. Tersedia modul *wishlist* sehingga memudahkan pelanggan untuk menyimpan produk apa saja yang ingin dibeli pada lain kesempatan.
2. Tersedianya informasi data stok produk yang masih tersedia atau produk yang telah habis memudahkan pemilik toko dan pelanggan dalam proses jual beli.
3. Cakupan area penjualan yang meluas karena tidak hanya di sekitar lokasi distro saja.
4. Dengan adanya cetak laporan rekapitulasi produk terlaris, memudahkan pemilik toko dalam mengevaluasi penjualan.
5. Memudahkan pelanggan dalam pemesanan tanpa harus datang ke toko atau melalui *channels* sosial media.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Muslihudin and Oktafianto, "Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Menggunakan Model Terstruktur dan UML". 2016.
- [2] C. Ahmadi and D. Hermawan, *E-Business & E-Commerce*. Andi, 2013.
- [3] R. Abdulloh, *Trik Mudah Membuat CMS Website dari Nol*. Elex Media Komputindo, 2016.
- [4] Susandi, Diki, & Sukisno, "Sistem Penjualan Berbasis E-Commerce Menggunakan Metode Objek Oriented pada Distro Dlapak Street Wear", *Jurnal Sistem Informasi (JSII)*, Vol. 4, Agustus 2017, pp. 5-8.
- [5] Wulandari, & Aprilia, Siska, "Sistem Informasi Penjualan Produk Berbasis Web Pada Chanel Distro Pringsewu", *Jurnal TAM (Technology Acceptance Model)*, Vol. 4, Juli 2015, pp.41-47.
- [6] Hastanti, Rulia Puji, Purnama, Bambang Eka, & Wardati, Indah Uly, "Sistem Penjualan Berbasis Web (E-Commerce) Pada Tata Distro Kabupaten Pacitan", *Jurnal Komputer dan Informatika Akademi Bina Sarana Informatika Yogyakarta*, Vol. 3(2), pp. 1-10, 2015.